



PRAKTIK KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA GURU: STUDI KASUS PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN CURUG KOTA SERANG

Saipan¹, Ahmad Mukhlis², Andriani³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

¹Email: Ifans7128@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan determinan utama mutu pembelajaran di sekolah dasar, namun peningkatannya tidak selalu berjalan seiring dengan reformasi kurikulum dan penguatan regulasi pendidikan. Berbagai studi mutakhir menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan strategis dalam membentuk komitmen, inovasi, dan efikasi guru, tetapi praktik kepemimpinan di tingkat sekolah dasar masih menunjukkan variasi implementasi dan dampak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah serta implikasinya terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Curug Kota Serang.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus multipel pada beberapa sekolah dengan karakteristik mutu yang beragam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi pembelajaran dan supervisi akademik, serta studi dokumentasi terhadap program kerja dan perangkat pembelajaran guru. Analisis dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, kategorisasi tematik berdasarkan dimensi kepemimpinan transformasional, serta penafsiran makna dengan triangulasi sumber dan teknik untuk menjaga kredibilitas temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan transformasional yang dijalankan secara konsisten dan integratif—melalui pembangunan visi kolektif, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual—berimplikasi pada peningkatan komitmen profesional, inovasi pembelajaran, efikasi diri, serta kolaborasi guru. Sebaliknya, kepemimpinan yang dominan administratif dan transaksional cenderung menghasilkan kinerja rutin yang minim refleksi pedagogik. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru dimediasi oleh kepercayaan organisasi, pemberdayaan psikologis, dan budaya reflektif sekolah.

Disimpulkan bahwa transformasi kinerja guru tidak ditentukan oleh kontrol struktural semata, melainkan oleh integrasi antara visi kepemimpinan, supervisi akademik dialogis, dan budaya kolaboratif yang berkelanjutan.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, kinerja guru, budaya sekolah, studi kasus multipel.

ABSTRACT

Teacher performance is a key determinant of learning quality in elementary schools, but improvements in this area do not always go hand in hand with curriculum reform and the strengthening of education regulations. Recent studies show that school principals play a strategic role in shaping teacher commitment, innovation, and efficacy, but leadership practices at the elementary school level still vary in terms of implementation and impact. This study aims to analyze the transformational leadership practices of principals and their implications for teacher performance at public elementary schools in Curug District, Serang City.

The study uses a qualitative approach with a multiple case study design in several schools with diverse quality characteristics. Data were collected through semi-structured in-depth interviews, observations of learning and academic supervision, and documentation studies of teachers' work programs and learning tools. Analysis was conducted interactively through data reduction, thematic categorization based on the dimensions of transformational leadership, and interpretation of meaning with triangulation of sources and techniques to maintain the credibility of the findings.

The results showed that transformational leadership practices carried out consistently and integratively—through collective vision building, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individual attention—had implications for increasing professional commitment, learning innovation, self-efficacy, and teacher collaboration. Conversely, leadership that was predominantly administrative and transactional tended to result in routine performance with minimal pedagogical reflection. These findings indicate that the influence of leadership on teacher performance is mediated by organizational trust, psychological empowerment, and a reflective school culture.

It is concluded that the transformation of teacher performance is not determined by structural control alone, but rather by the integration of leadership vision, dialogic academic supervision, and a sustainable collaborative culture.

Keywords: transformational leadership, teacher performance, school culture, multiple case studies

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan faktor sentral dalam menentukan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Reformasi kurikulum, peningkatan sarana prasarana, dan penguatan regulasi pendidikan tidak akan menghasilkan perubahan signifikan tanpa peningkatan kualitas profesional guru. Literatur mutakhir menempatkan kepemimpinan kepala sekolah sebagai determinan strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan efektivitas sekolah (Educational Management Administration & Leadership, 2023).

Kepemimpinan transformasional dipahami sebagai pendekatan yang menekankan pembangunan visi bersama, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual (Bass & Riggio, 2023). Leithwood, Harris, dan Hopkins (2023) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi pada peningkatan efikasi kolektif dan komitmen profesional guru. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan tidak bersifat langsung, melainkan dimediasi oleh kepercayaan organisasi, kepuasan kerja, dan psychological empowerment (Frontiers in Psychology, 2023; Teaching and Teacher Education, 2024).

Di sisi lain, instructional leadership menekankan pengawasan pembelajaran secara sistematis (Hallinger, 2023), sementara distributed leadership menempatkan kepemimpinan sebagai praktik kolektif dalam

komunitas profesional (International Journal of Leadership in Education, 2024). Kompleksitas ini menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah bukan sekadar fungsi administratif, melainkan proses relasional yang membentuk budaya organisasi.

Dalam konteks Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Curug Kota Serang, terdapat variasi capaian mutu dan dinamika profesional guru yang mengindikasikan perbedaan pola kepemimpinan. Namun, kajian mendalam mengenai bagaimana praktik kepemimpinan transformasional diimplementasikan dan bagaimana implikasinya terhadap kinerja guru dalam konteks lokal masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan: bagaimana praktik kepemimpinan transformasional dijalankan dan bagaimana implikasinya terhadap kinerja guru?

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional terdiri atas empat dimensi utama: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration (Bass & Riggio, 2023). Dimensi ini berorientasi pada pembentukan komitmen moral dan motivasi intrinsik.

Penelitian dalam Educational Administration Quarterly (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan collective teacher efficacy. Namun, tanpa integrasi dengan supervisi

akademik, transformasi berisiko menjadi simbolik.

Kinerja Guru

Kinerja guru mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan profesional berkelanjutan (Review of Education, 2024). Dalam perspektif job performance, kinerja terbentuk dari interaksi antara kompetensi, motivasi, dan dukungan organisasi (Heliyon, 2024).

Kepemimpinan dan Kinerja Guru

School Leadership & Management (2023) menegaskan bahwa kepercayaan dan komitmen organisasi memediasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Studies in Educational Evaluation (2024) menekankan pentingnya integrasi kepemimpinan transformasional dengan sistem evaluasi berbasis data untuk menjaga keberlanjutan mutu.

Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini memposisikan kepemimpinan transformasional sebagai variabel kunci yang memengaruhi kinerja guru melalui mekanisme relasional dan budaya organisasi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus multipel. Lokasi penelitian dipilih secara purposif pada beberapa SD Negeri di Kecamatan Curug Kota Serang dengan variasi karakteristik mutu sekolah.

Informan terdiri atas kepala sekolah dan guru dengan pengalaman kerja minimal lima tahun. Data dikumpulkan melalui:

1. Wawancara mendalam semi-terstruktur,
2. Observasi partisipatif pada pembelajaran dan supervisi akademik,
3. Studi dokumentasi terhadap program kerja dan perangkat pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, kategorisasi tematik

berdasarkan dimensi kepemimpinan transformasional, serta penafsiran makna. Kredibilitas dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik serta member checking.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sekolah dengan praktik kepemimpinan transformasional yang konsisten menunjukkan:

- Visi kolektif yang dipahami dan diinternalisasi guru,
- Supervisi akademik dialogis dan reflektif,
- Dukungan terhadap eksperimen pedagogik,
- Hubungan berbasis kepercayaan dan perhatian individual.

Implikasinya meliputi peningkatan komitmen profesional, inovasi pembelajaran, kolaborasi guru, dan efikasi diri.

Sebaliknya, sekolah dengan pola kepemimpinan administratif menunjukkan supervisi prosedural, minim dialog reflektif, serta kinerja guru yang cenderung rutin dan normatif.

Pembahasan

Temuan ini memperkuat klaim Leithwood et al. (2023) bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan komitmen dan efikasi kolektif. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi efektif ketika terintegrasi dengan praktik supervisi akademik (Hallinger, 2023) dan distribusi kepemimpinan dalam komunitas profesional (IJLE, 2024).

Secara konseptual, temuan penelitian ini mengindikasikan pola relasional berikut:

Kepemimpinan Transformasional → Kepercayaan & Pemberdayaan Psikologis → Budaya Reflektif → Inovasi Pembelajaran → Peningkatan Kinerja Guru.

Dengan demikian, kontribusi penelitian ini terletak pada penegasan

mekanisme mediasi relasional dan budaya organisasi dalam konteks sekolah dasar negeri.

KESIMPULAN

Praktik kepemimpinan transformasional yang dijalankan secara integratif dan konsisten terbukti berimplikasi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Transformasi tersebut tidak lahir dari kontrol administratif yang bersifat prosedural, melainkan dari kemampuan kepala sekolah membangun visi kolektif yang dipahami bersama, menumbuhkan relasi berbasis kepercayaan, memberikan stimulasi intelektual yang mendorong refleksi pedagogik, serta menghadirkan perhatian individual terhadap kebutuhan profesional guru. Melalui proses relasional ini, guru tidak hanya menjalankan tugas secara normatif, tetapi menunjukkan komitmen, efikasi diri, dan keberanian berinovasi dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar ditentukan oleh integrasi yang selaras antara kepemimpinan visioner, supervisi akademik yang dialogis dan reflektif, serta budaya kolaboratif yang hidup dalam komunitas profesional sekolah. Ketika ketiga elemen tersebut berjalan secara simultan dan berkelanjutan, sekolah tidak sekadar mengalami perbaikan administratif, tetapi mengalami transformasi kinerja yang berdampak langsung pada kualitas proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2023). *Transformational leadership* (3rd ed.). Routledge.
- Educational Administration Quarterly. (2023). Collective teacher efficacy and leadership effects.
- Educational Management Administration & Leadership. (2023). School leadership and teacher performance.
- Frontiers in Psychology. (2023). Psychological empowerment and teacher innovation.
- Hallinger, P. (2023). Instructional leadership in the era of accountability. *School Effectiveness and School Improvement*, 34(2), 123–145.
- Heliyon. (2024). Teacher job performance and organizational support.
- International Journal of Leadership in Education. (2024). Distributed leadership in primary schools.
- Journal of Educational Administration. (2024). Transformational school leadership and teacher commitment.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2023). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*.
- Review of Education. (2024). Teacher performance and organizational culture.
- School Leadership & Management. (2023). Trust as mediator in school leadership models.
- Studies in Educational Evaluation. (2024). Continuous improvement and teacher evaluation systems.
- Teaching and Teacher Education. (2024). Leadership, job satisfaction, and teacher performance.
- Frontiers in Education. (2025). School culture and professional collaboration in primary education.